BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang membuat atau mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi menjadi barang bermutu tinggi. Peningkatan perindustrian semakin tahun semakin meningkat yang di sebabkan oleh kebutuhan manusia yang semakin melonjak, tidak hanya di dunia bahkan sebagai Negara agraris, peranan industri dalam perekonomian Indonesia saat ini sangat berkembang dengan pesat, seperti industri rumahan antara lain makanan, minuman, pakaian, bahkan elektronik. Dengan berkembangnya industri pada di dunia maupun Negara Indonesia saat ini, sehingga mendorong pada perkembangan trasportasi sebagai alat trasportasi atau angkut dalam melakukan aktivitas manusia.

Kebutuhan akan sarana transportasi saat ini memang sangat penting. Mobilitas yang tinggi tidak hanya berlaku terhadap manusia tetapi juga terhadap benda atau barang. oleh karena itu pengangkutan untuk perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain memerlukan sarana yang menunjangnya. Seperti alat yang memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana trasportasi yang menyebabkan timbulnya berbagai macam alat angkutan, yang masing-masing mempunyai ciri khas pelayanan, kelemahan, dan kelebihan yang berbeda-beda. Termasuk pengankutan darat yang menggunakan *system highway* yaitu angkutan dengan kendaraan bermotor umum, dimana biasanya pengangkutan yang umumnya beroprasi dijalan raya yang sudah disediakan sebagai sarana untuk transportasi, angkutan ini biasanya seperti mobil, sepedah motor, bus dan lain sebagainya.

Salah satu produsen mobil yang banyak di minati oleh konsumen Toyota merupakan kendaraan yang bayak dijalanan, Dampak yang di timbulkan dari pertumbuhan kendaraan tersebut antara lain penyempitan lahan jalan hingga banyak

kendaraan yang memakai hak jalan pejalan kaki, kemacetan yang dapat menghabiskan banyak waktu dan bahan bakar, dan tidak hanya itu bahkan membuat moral prilaku orang yang mengendarai tersebut menjadi buruk, seperti ugal-ugalan yang dikarenakan tidak mau ambil pusing yang berdampak kecelakaan dan merugikan banyak orang. Kendaraan yang banyak tersebar diseluruh penjuru kota banyak yang mengalami masalah terhadap kendaraan tersebut karena kurangnya perhatian pengguna terhadap kendaraannya tersebut,hal itu terjadi karena kesibukan-kesibukan pengguna seperti tugas kantor, tugas sekolah, dan lain sebagainya. Hal-hal kecil seperti ini dapat menimbulkan permasalahan besar di jalanan yang dapat merugikan banyak orang seperti kemacetan yang di timbulkan karena kendaraan mogok, rem blong yang menimbulkan korban jiwa di jalanan, tabrakan beruntun yang di karenakan masalah oleh satu kendaraan, oleh karena itu Toyota mencoba menyelesaikan masalah di jalanan dengan berupa program CSR.

1.2 Identifikasi Masalah

Kota yang besar merupakan tempat yang mempunyai banyak masalah terhadap kemacetan, hal tersebut terjadi karena kondisi kendaraan dijalanan. Kondisi kendaraan yang kurang prima di jalanan sangat membahayakan atau merugikan bagi pengguna kendaraan lain maupun pejalan kaki, contohnya seperti rem blong yang dapat menelan korban,tabrakan beruntun,atau mobil mogok yang membuat jalanan macet. Hal-hal kecil seperti itu seharusnya tidak terjadi bila pengguna meluangkan waktunya untuk selalu mengecek kendaran di sela-sela kesibukan kantornya, karena dengan selalu mengecek kendaraan merekapun dapat menikmati hasilnya seperti selalu tepat waktu dengan pekerjaan dan selalu nyaman dan aman di perjalanan.

- Toyota merupakan produsen kendaraan roda empat yang terlaris .
- Banyak pengguna kendaraan menghiraukan kelayakan kendaraannya.
- Banyaknya kecelakaan yang terjadi karena rem blong,mesin mati di tengah jalan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil identifikasi diatas dan masalah yang akan di bahas di rumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana mensosialisasikan kepada pengguna kendaraan untuk selalu memeriksa kendaraan sebelum berkendara ?

I.4 Batasan Masalah

- Berdasarkan ruang lingkup dari banyaknya kendaraan di jalan solusi yang harus dilakukan yaitu kesadaran pengguna kendaraan terhadap prilaku selalu memperhatikan kondisi kendaraan.
- Dibatasi pada permasalahan pemeriksaan kendaraan di luar bengkel oleh setiap pemilik atau pengguna kendaraan.

I.5 Tujuan perancangan

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam program ini adalah;

- Mengurangi angka kecelakaan yang disebabkan oleh kurangnya perawatan pada kendaraan.
- Meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh pengguna untuk pergi ke bengkel.
- Membuat kendaraan tetap nyaman adan aman di kendarai.
- Mengankat citra dari *Brand* Toyota tersebut